

Konsep integrasi perancangan rumah taman. Studi kasus pada arsitektur di Asia

Tri Hikmawati W.P., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245780&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada era modern ini perkembangan dunia arsitektur cukup pesat seiring dengan kemajuan ilmu dan pengetahuan manusia. Perancangan arsitektur tidak terlepas dari perancangan lanskap yang memiliki persamaan dalam memperhatikan hubungan antara ruang, manusia dan alam. Bila ditinjau dalam skala yang lebih kecil, hubungan kedua bidang tersebut dapat dianalogikan sebagai hubungan antara rumah dengan taman.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memerlukan ruang yang dapat memenuhi kebutuhan akan kesehatan, keamanan dan kenyamanan. Keberadaan rumah sangat membantu manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, perancangan suatu rumah harus memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi jiwa dan psikis manusia, antara lain iklim, site dan elemen-elemen pembentuk ruang. Keharmonisan dan kesatuan rumah dengan site mencerminkan suatu konsep integrasi dengan lingkungan sekitar, khususnya lanskap atau alam. Usaha integrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah menciptakan suatu ruang alam dengan perancangan lanskap yang terencana, yaitu taman. Taman dalam perancangan rumah dapat memberi nilai tambah bila dikaitkan dengan berbagai efek yang timbul ketika terjadi interaksi antara manusia dan alam, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menegaskan bahwa konsep integrasi perancangan rumah-taman cukup penting dalam menciptakan karya arsitektur dan lanskap yang berkualitas tinggi dengan dasar pemikiran yang matang dan prinsip desain yang jelas.

Perkembangan arsitektur dan lanskap di Asia sangat dipengaruhi oleh sejarah, kebudayaan dan religi. Hal ini dapat dilihat pada perancangan rumah-taman yang menerapkan prinsip arsitektur tradisional, dengan tetap memperhatikan lanskap setempat (misalnya alam tropis). Peradaban manusia di Asia melahirkan berbagai sifat atau filosofi hidup yang mencerminkan kebudayaan. Dalam proses perancangan, kebudayaan itu membentuk suatu ciri khas pada gaya arsitektur tradisional yang beradaptasi sesuai dengan perkembangan jaman. Berbagai teori yang mendukung konsep integrasi tersebut dan studi kasus pada berbagai arsitektur di Asia akan turut disertakan untuk melengkapi penulisan skripsi ini.